

SEMPAT KEJANG-KEJANG

Nelayan Asal Tangerang Hilang di Perairan Kepulauan Seribu

TANGERANG (IM) - Tommy Ade Saputra, nelayan pesisir utara Kabupaten Tangerang, dikabarkan hilang di perairan Kepulauan Seribu, usai mengalami kejang-kejang ketika akan kembali ke darat, Sabtu (24/6).

Kepala Kantor SAR Jakarta selaku SAR Mission Coordinator (SMC), Fazzli menerangkan pihak SAR dibantu TNI AL Pos Cituis bersama masyarakat dan nelayan setempat masih berupaya melakukan pencarian terhadap Tommy. "Kurang lebih beberapa mil dari daratan tiba-tiba saksi melihat korban dalam keadaan kejang kemudian tercebur ke laut. Rekan korban kemudian berusaha mencari korban namun hingga saat ini korban belum juga ditemukan," kata Fazzli dikonfirmasi, Minggu (25/6).

Setelah mendapatkan informasi tersebut, personel Kantor SAR Jakarta kemudian dikerahkan menuju lokasi kejadian untuk mencari korban. "Kita kerahkan personel dengan menggunakan peralatan SAR air lengkap menuju lokasi kejadian dan akan kita maksimalkan pencarian pada hari ini," ucap dia. Dia juga mengatakan bahwa upaya pencarian dilakukan dengan penyesiran di sekitar lokasi kejadian hingga radius 2 NM (Nautica Miles) menggunakan perahu karet dan kapal nelayan. SAR Jakarta, kata Fazzli juga menyebarkan informasi mengenai kejadian kepada para kapal nelayan yang melintasi perairan tersebut apabila menemukan tanda-tanda korban agar menghubungi pihaknya. ● **PP**

FESTIVAL PEH CUN 2023

Ratusan Lentera Replika Perahu Naga Berjejer Percantik Sungai Cisadane

TANGERANG (IM) - Sebanyak 100 lentera replika perahu naga berjejer menghias Sungai Cisadane, Sabtu (24/6), malam. Lentera replika perahu naga yang mengarungi sungai Cisadane tersebut merupakan salah satu bagian dari rangkaian acara Festival Peh Cun 2023.

Ketua Panitia Festival Peh Cun 2023, Mulio Kantjana mengatakan, ratusan lentera replika perahu naga itu sebagai simbolis pengantar doa bagi orang-orang yang tengah mengalami kesulitan hidup. "Sebelum perahu berangkat, ada sedikit renungan dan doa untuk orang-orang yang saat ini sedang dalam kesesahan," ujar Mulio.

Kendati demikian, replika perahu-perahu tersebut nantinya akan dibersihkan guna menjaga kebersihan Sungai Cisadane. "Jadi, festival ini bukan hanya untuk melestarikan budaya saja. Tapi, bagaimana kita juga harus peduli dengan lingkungan dan juga sesama manusia," kata Mulio.

Menurut Mulio, jelang hari terakhir Festival Peh Cun 2023 tak menyurutkan antusiasme masyarakat, khususnya warga Kota Tangerang terhadap acara budaya tahunan itu. Agar ada regenerasi, kata Mulio, pihak panitia Festival Peh Cun 2023 melibatkan berbagai komunitas khususnya anak muda di Kota Tangerang. "Tentu regenerasi harus ada, maka dari itu kami berkolaborasi dengan berbagai komunitas khususnya anak muda. Dengan kolaborasi ini agar mereka lebih mengenal dan mencintai budaya warisan leluhur kita. Sehingga, Festival Peh Cun ini dapat terus hadir di Kota Tangerang," jelasnya.

Mulio berharap, Festival Peh Cun dapat terus digelar secara rutin setiap tahunnya dengan rangkaian kegiatan yang lebih meriah lagi. "Kami berharap, tahun depan Festival Peh Cun ini dapat lebih meriah dari tahun-tahun sebelumnya, lebih baik lagi dan cakupannya lebih luas lagi," pungkasnya. ● **pp**



GEOPARK MAROS PANGKEP DITETAPKAN JADI UNESCO GLOBAL GEOPARK

Wisatawan menggunakan perahu saat melintasi Sungai Pute yang berada di dalam kawasan Geopark Maros Pangkep di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Minggu (25/6). Geopark Maros Pangkep telah resmi ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark (UGG) berdasarkan keputusan pada Sidang Dewan Eksekutif UNESCO ke-216 di Paris, Prancis pada 24 Mei 2023.

Pemkab Tangerang Akui Banyak TPS-3R Milik Kementerian LHK Tidak Berfungsi

Dari total 15 TPS-3R yang dibangun, hanya ada tiga tempat memang asli milik Pemkab Tangerang, yaitu di Kecamatan Tigaraksa, Kosambi dan Sepatan Timur. Sedangkan sisanya milik Kementerian LHK. Itu pun banyak yang tidak berfungsi.

TANGERANG (IM)

- Pemerintah Kabupaten Tangerang (Pemkab) melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Tangerang membenarkan, terkait banyaknya Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle (TPS-3R) yang tidak berfungsi.

Kepala Bidang (Kabid) Pengelolaan Sampah DLHK Kabupaten Tangerang, Syamsul Romli mengatakan bahwa TPS3R yang tak berfungsi itu milik Kementerian LHK.

Syamsul merinci, dari total 15 TPS-3R yang dibangun, hanya ada tiga tempat memang asli milik Pemkab Tangerang, yaitu di Keca-

matan Tigaraksa, Kosambi dan Sepatan Timur. Semua TPS tersebut masih berfungsi.

"Sedangkan sisanya milik Kementerian LHK. Benar banyak yang tidak berfungsi, makanya sedang kami data kembali, biar bisa optimal," katanya kemarin.

Menurutnya, DLHK telah mengusulkan sebesar Rp54 miliar pada APBD perubahan untuk pengelolaan sampah. Namun yang baru terpenuhi Rp18 miliar, sehingga belum mencukupi kebutuhan.

Misalnya saja seperti pengadaan armada pengangkutan sampah dan sebagainya.

"Kita cuma punya 200 armada pengangkutan sampah, tapi jika dilihat dari luasan

wilayah, idealnya kita punya 800-an," jelasnya.

Kedepannya, Pemkab Tangerang akan berkoordinasi dan kerjasama dengan swasta dalam mengentaskan permasalahan sampah di wilayah.

"Rencana DLHK akan

kerjasama dengan swasta, soal pengelolaan sampah atau dari bantuan dana CSR," tandasnya.

Sebelumnya diberitakan, DPRD Fraksi PDIP Deden Umardani mengkritik terkait banyaknya pengolahan sampah di wilayah Kabupaten

Tangerang, yang sudah tak berfungsi atau beroperasi.

La menyebutkan tidak optimalnya TPS-3R ialah salah satu indikator nyata tidak tercapainya Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Pemkab Tangerang. ● **pp**

Hanya 74 Bacaleg Cilegon yang Memenuhi Syarat

CILEGON (IM) - Dari 556 Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) yang terdaftar seluruh partai di Kota Cilegon, hanya 74 orang yang dinyatakan telah memenuhi syarat.

Artinya, sebanyak 482 Bacaleg alias Bakal Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cilegon dinyatakan belum memenuhi syarat.

Ratusan Bacaleg itu pun berpotensi tidak bisa melanjutkan proses tahapan Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024 mendatang.

Komisiner KPU Kota Cilegon Divisi Teknis, Urip Haryantoni menjelaskan,

KPU Kota Cilegon telah melakukan verifikasi administrasi dokumen persyaratan

Bacaleg.

Hasilnya, dari 556 Bacaleg terdapat 482 orang Bacaleg yang belum memenuhi syarat (BMS). Sementara, 74 di antaranya dinyatakan telah memenuhi syarat (MS).

Menurut Urip, hal ini disebabkan lantaran kurang telitinya liaison officer (LO) dalam melakukan pengisian berkas yang diajukan.

Menurut Urip, ratusan Bacaleg yang dinyatakan belum memenuhi syarat itu masih bisa melakukan perbaikan.

"Mereka BMS, bukan TMS (Tidak Memenuhi Syarat), jadi masih bisa melakukan perbaikan," ujar Urip.

Urip mengingatkan kepada LO untuk lebih cermat dan lebih teliti lagi dalam

memperbaiki dokumen persyaratan

Dia menjelaskan, setiap item yang ada pada formulir atau berkas harus diisi secara lengkap.

Sejauh ini, banyak Bacaleg yang tidak mengisi atau menyertakan beberapa persyaratan, tidak mengisi nama gelar ataupun kelengkapan berkas lainnya.

La menambahkan, Bacaleg yang mendaftarkan diri sebagai peserta Pemilu dapat melihat hasil tersebut di SILON-nya masing-masing.

"Kami arahkan teman-teman LO sudah bisa mengunduhkan dan tentu itu yang akan diperbaiki oleh masing-masing partai politik," ujarnya. ● **pra**

Cegah Penyakit Menular di Badui, Relawan Lakukan Pengobatan

LEBAK (IM) - Sahabat Relawan Indonesia (SRI) melakukan pengobatan untuk mencegah penyebaran penyakit menular di permukiman Suku Badui di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

"Kita berkomitmen membantu masyarakat Badui agar kehidupan mereka sehat dan tidak terserang berbagai penyakit menular maupun tidak menular," kata Koordinator SRI Muhammad Arif Kirdiat di Lebak, Sabtu.

Ia menjelaskan pengobatan dilakukan sistem jemput bola dengan mendatangi perkampungan di kawasan permukiman Suku Badui di pedalaman Kabupaten Lebak.

"Masyarakat Badui Luar dan Badui Dalam menerima dengan senang hati dan tidak ada penolakan, sehingga pelayanan pengobatan yang dilakukan relawan berjalan lancar," katanya dan menambahkan para relawan juga melibatkan petugas medis terdiri atas tenaga dokter, perawat dan bidan.

Selain pengobatan, dalam aksi itu juga dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat Suku Badui.

Selama ini, kata dia, kasus penyakit tuberkulosis (Tb) di kawasan permukiman Badui kembali melonjak. Bahkan, sejak dua bulan terakhir ini dilaporkan dua orang meninggal dunia dan lima orang dengan kondisi parah.

Ia menjelaskan dari lima orang yang parah itu di antaranya tiga orang warga Kampung Cikeusik, Badui Dalam dengan kondisi terbaring usia 27 tahun dan tidak bisa duduk, apalagi berdiri serta dua orang lainnya batuk darah.

Sedangkan, sebanyak 28 orang sudah menjalani pengobatan intensif yang dilakukan

relawan tersebut.

"Kami terus mendampingi dan mengawasi bagi penderita Tb agar mematuhi minum obat selama enam bulan tidak putus agar mereka sembuh total," kata Arif.

Ia mengatakan, pengobatan di permukiman masyarakat Suku Badui melibatkan dokter telemedicine yakni dr Sari Lesatari SpOG, dr Omat Rachmatullah SpOT, serta perawat Arni dan bidan Ira.

Mereka adalah tenaga medis yang tidak kenal lelah, meski kondisi topografinya berbukitan dan pegunungan juga melintasi jalan setapak dengan kiri dan kanan banyak curam.

"Kami mengapresiasi tenaga medis itu dengan bekerja keras untuk memberikan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat Badui," katanya.

Menurut dia, pihaknya sebelumnya juga melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat Badui dengan pengecekan darah, kandungan, gigi, stunting hingga edukasi hidup sehat dan bersih. Selain itu juga memberikan pembagian susu, biskuit serta telur bagi balita dan ibu hamil.

Kegiatan itu merupakan bakti sosial untuk memberikan kebermanfaatannya yang luas bagi masyarakat Badui.

Sementara itu, sejumlah warga Badui mengaku bahwa mereka sangat terbantu adanya relawan SRI yang konsisten memberikan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan.

"Kami setiap pekan mendatangi posko kesehatan yang berlokasi di Nangerang untuk menerima pengobatan gratis," kata Naji, seorang warga Badui di Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak. ● **pra**

BACALEG DPRD KAB. LEBAK DAPIL 6 PARTAI DEMOKRAT

Eli Sahroni Komitmen Perjuangkan Hak dan Kepentingan Masyarakat



Eli Sahroni, Bacaleg DPRD Kab. Lebak Dapil 6 Partai Demokrat.

LEBAK (IM) - Eli Sahroni, sosok yang tak asing di Kabupaten Lebak. Pria ini dikenal sebagai pribadi yang penuh semangat dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat.

Eli juga dikenal sebagai Ketua Umum Ormas Barisan Aktivistis dan Advokasi Keluarga Banten (Badak Banten Perjuangan) dan sekarang ia menjadi Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) DPRD Kabupaten Lebak Dapil 6 dari Partai Demokrat.

Sebagai pemimpin Badak Banten Perjuangan, ia telah menunjukkan dedikasi dan komitmennya untuk mengadvokasi kepentingan masyarakat Banten.

Organisasi ini menjadi wadah perjuangan bagi anggotanya dalam menyuarkan aspirasi serta membantu penyelesaian

persoalan yang dihadapi masyarakat.

Kehadiran Eli Sahroni sebagai Bacaleg DPRD Kabupaten Lebak Dapil 6 Partai Demokrat yang meliputi wilayah kecamatan Banjar Sari, Gunung Kencana, Cileles Dan Cikukur tentu menjadi angin segar bagi warga Lebak yang mendambakan perubahan.

Dengan pengalamannya di Badak Banten Perjuangan, Eli diyakini mampu memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lebak.

Eli mengatakan bahwa kesejahteraan masyarakat harus menjadi prioritas dalam pembangunan daerah.

Kerja Keras Tim Relawan

Sebagai Bacaleg, Eli telah memiliki tim relawan yang saat ini terus bekerja keras untuk memenangkan Eli Sahroni dalam pertarungan Pemilu 2024.

Tim relawan Eli Sahroni terdiri dari berbagai latar belakang yang memiliki semangat perjuangan yang kuat dalam mewujudkan cita-cita Kabupaten Lebak yang lebih sejahtera, adil, dan merata.

Perjuangan yang diemban oleh tim relawan Eli Sahroni mencerminkan komitmen besar untuk menghadirkan kandidat yang benar-benar mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat.

Eli Sahroni selalu mengajak timnya untuk terus bekerja keras dengan semangat dalam menjalankan setiap tugas dengan penuh semangat dan dedikasi tinggi. Serta mengajak seluruh relawan dan tim suksesnya untuk berjuang bersama-sama dan menyuarakan aspirasi masyarakat.

Diakui Eli, semangat perjuangan, kerja keras dan solidnya tim relawan serta tim suksesnya menjadi modal utama untuk meraih kemenangan pada Pemilu 2024. Tak dipungkiri Eli, banyak tantangan yang akan dihadapi dan melekat pada setiap tahap, namun ia yakin semua tantangan itu akan mampu diatasi bersama tim dengan semangat kerja sama dan kekompatan. ● **lus**



PAMERAN FOTO BUNG KARNO AKU AREK SUROBOYO

Warga berswafoto berlatar belakang foto Presiden pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno yang dipajang pada pameran foto Bung Karno Aku Arek Suroboyo di ruang bawah tanah Alun-Alun Surabaya, Jawa Timur, Minggu (25/6).

Antisipasi Mafia Tanah, Pemkab Serang Minta Bantuan Kejaksanaan

SERANG (IM) - Kejari Serang melalui bidang perdata dan tata usaha negara (datun) diminta Pemkab Serang untuk menyelesaikan pembebasan lahan Puskesmas Pabuaran, Kabupaten Serang.

Dilinkannya aparat penegak hukum (APH) dalam pembebasan lahan tersebut untuk mengantisipasi persoalan hukum. Salah satunya, mafia tanah. Kasi Datun Kejari Serang, Ahmadi mengatakan pihaknya sempat menerima surat kuasa khusus (SKK) dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang untuk membantu percepatan pembebasan lahan di belakang Puskesmas Pabuaran.

"Tahun ini kami dapat SKK untuk membantu penyelesaian pembebasan lahan untuk perluasan Puskesmas Pabuaran, yang memberikan SKK dari Dinkes Kabupaten Serang," ujar Ahmadi, Minggu (25/6).

Ahmadi mengungkapkan, proses pembebasan lahan tersebut saat ini masih dalam tahap pemeriksaan dokumen kepemilikan. "Saat ini sedang mengkroscek dokumen kepemilikannya. Sudah ada koordinasi dengan BPN (untuk mengkroscek dokumen kepemilikan-

red)," kata Ahmadi.

Ahmadi menjelaskan, luas lahan yang akan dibebaskan sekitar 600 meter. Adanya kebutuhan perluasan Puskesmas Pabuaran tersebut untuk pelayanan publik yang lebih baik. "Tentunya perluasan ini dibutuhkan dinas untuk pelayanan publik agar bisa lebih baik," ungkap Ahmadi.

Ahmadi juga menjelaskan, dilinkannya Kejari Serang dalam pembebasan lahan untuk perluasan Puskesmas Pabuaran agar tidak terjadi persoalan hukum di kemudian hari. Sebagai jaks pengacara negara (JPN), pihaknya harus selalu siap jika diminta bantuan oleh pemerintah.

Ahmadi menambahkan, dalam pembebasan lahan tersebut untuk saat ini tidak ditemukan persoalan berarti. Jika pemeriksaan dokumen kepemilikan lahan selesai, maka Dinkes Kabupaten Serang dapat mengalokasikan anggaran untuk pembebasan lahannya.

"Nanti kalau sudah tidak ada masalah, appraisal yang akan menilai nilai jual tanahnya. Kalau sudah ada nilainya dan disepakati tinggal transaksi saja," tutur pria asal Parung, Kota Serang tersebut. ● **pra**